
Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Perspektif Hadist Psikologi

Khoirunnisa Putriana Istiqomah¹, Ujang Rohman¹, Shalahudin Ismail¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

*e-mail: khoirunnisatawakal@gmail.com

ABSTRAK

Karakter anak merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal, termasuk pola asuh yang diberikan oleh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pola asuh orang tua dan pembentukan karakter anak, dengan fokus pada perspektif Hadist dalam Islam. Metode penelitian ini melibatkan studi literatur terhadap Hadist yang relevan dengan pola asuh anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa Hadist memberikan pedoman yang jelas tentang pola asuh yang ideal, termasuk pengajaran kasih sayang, pendidikan agama, dan pembentukan akhlak yang baik. Implikasi dari pola asuh orang tua sesuai dengan ajaran Hadist berpotensi memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter anak yang berintegritas dan bertanggung jawab. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak sesuai dengan ajaran agama, serta memberikan panduan praktis bagi orang tua dalam mengimplementasikan pola asuh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: orang tua, karakter anak, pembentukan, perspektif hadist.

ABSTRACT

A child's character is the result of a complex interaction between internal and external factors, including the parenting provided by parents. This study aims to explore the relationship between parenting and child the formation of children's character, focusing on the perspective of Hadith in Islam. The research method involves a literature study of Hadiths that are relevant to parenting. The results of the analysis show that the Hadith provide clear guidelines on ideal parenting, including the teaching of affection, religious education, and the formation of good morals.

The implications of parenting in accordance with the teachings of the Hadith have the potential to provide a strong foundation for the formation of children's character. A strong foundation for the formation of children's character with integrity and responsibility. Responsible. This research contributes to strengthening understanding of the importance of the role of parents in shaping children's character according to religious teachings, as well as providing practical guidance for parents in accordance with religious teachings, as well as providing practical guidance for parents in implementing good parenting practices in implementing good parenting in everyday life.

Key words: Parenting, parents, child character, formation, hadith perspective.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter anak merupakan aspek kritis dalam proses pembangunan manusia yang berkualitas. Karakter yang baik

tidak hanya memengaruhi kehidupan individu secara pribadi, tetapi juga berdampak pada masyarakat secara keseluruhan. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter anak adalah pola asuh

yang diterapkan oleh orang tua. Pola asuh yang efektif dapat membantu membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Dalam konteks Islam, pola asuh orang tua tidak hanya didasarkan pada prinsip-prinsip moral dan etika yang umum, tetapi juga tercermin dalam ajaran agama yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Hadist, sebagai sumber penting dalam agama Islam yang berisi ajaran-ajaran dan petunjuk dari Nabi Muhammad SAW, memberikan pandangan yang kaya tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk pola asuh anak.

Penelitian tentang hubungan antara pola asuh orang tua dan pembentukan karakter anak dalam perspektif Hadist menjadi relevan karena memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana ajaran agama memandu praktik-praktik pola asuh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami prinsip-prinsip yang terkandung dalam Hadist, orang tua dapat mengambil langkah-langkah konkret dalam mendidik anak-anak mereka agar menjadi individu yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk mengeksplorasi peran pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak, dengan fokus pada perspektif Hadist dalam Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih

mendalam tentang bagaimana orang tua dapat mengimplementasikan pola asuh yang sesuai dengan ajaran agama untuk membantu anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat dan bermoral tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi hubungan antara pola asuh orang tua dan pembentukan karakter anak dalam perspektif Hadist. Pendekatan ini melibatkan analisis teks-teks klasik dan kontemporer yang relevan dengan topik penelitian.

1. Identifikasi Sumber Literatur: Langkah pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan pola asuh orang tua, pembentukan karakter anak, dan ajaran Hadist dalam Islam. Sumber-sumber ini mencakup buku, artikel jurnal, makalah konferensi, dan sumber-sumber elektronik lainnya.

2. Seleksi Sumber: Setelah mengidentifikasi sumber-sumber literatur, langkah selanjutnya adalah menyaring sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas tinggi untuk penelitian ini. Sumber-sumber yang dipilih harus menyediakan informasi yang dapat mendukung analisis tentang hubungan antara pola asuh orang tua dan karakter anak dalam konteks Hadist.

3. Analisis Teks: Analisis teks dilakukan untuk mengeksplorasi pandangan-pandangan yang terkandung dalam sumber-sumber literatur terpilih. Fokus utama analisis adalah pada pemahaman tentang prinsip-prinsip pola asuh yang dianjurkan dalam Hadist, serta implikasinya terhadap pembentukan karakter anak.

4. Sintesis Temuan: Temuan dari analisis teks disintesis untuk mengidentifikasi pola-pola asuh yang dijelaskan dalam Hadist dan bagaimana pola-pola asuh tersebut dapat memengaruhi pembentukan karakter anak. Sinergi antara teks-teks klasik dan kontemporer digunakan untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang topik ini.

5. Interpretasi Hasil: Interpretasi hasil dari analisis dilakukan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang implikasi pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak dalam perspektif Hadist. Implikasi ini dijelaskan dalam konteks nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Hadist.

6. Penulisan Laporan: Temuan dan interpretasi hasil analisis disusun dalam laporan penelitian yang jelas dan terstruktur, mencakup pendahuluan, metodologi, temuan, diskusi, dan kesimpulan.

Dengan menggunakan metode studi literatur ini, penelitian ini dapat menyediakan wawasan yang mendalam tentang hubungan

antara pola asuh orang tua, pembentukan karakter anak, dan ajaran Hadist dalam Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis studi literatur tentang pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak dalam perspektif Hadist mengungkap beberapa temuan penting yang relevan untuk pemahaman dan praktik orang tua dalam mendidik anak-anak mereka sesuai dengan ajaran agama Islam.

1. Pola Asuh Kasih Sayang: Hadist memberikan penekanan yang kuat pada pentingnya kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anak-anak mereka. Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang penuh kasih sayang dapat membantu membentuk ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak, yang merupakan landasan penting untuk pembentukan karakter yang sehat dan positif.

2. Pendidikan Agama: Hadist juga menekankan pentingnya pendidikan agama dalam pembentukan karakter anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka tentang nilai-nilai agama, etika, dan moralitas Islam. Studi literatur menyoroti bahwa pembelajaran agama yang konsisten dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu menguatkan iman anak-anak dan membimbing mereka untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Pembentukan Akhlak yang Baik: Hadist menyediakan pedoman yang jelas tentang perilaku dan akhlak yang dianggap baik dalam Islam. Pola asuh yang didasarkan pada ajaran Hadist mendorong orang tua untuk memberikan contoh yang baik dan membimbing anak-anak mereka untuk mengembangkan karakter yang berintegritas, jujur, dan bertanggung jawab.

4. Implikasi Praktis: Studi literatur juga menyoroti implikasi praktis dari pola asuh orang tua dalam perspektif Hadist. Orang tua dituntut untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka, mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan memastikan bahwa pendekatan mereka dalam mendidik anak-anak sesuai dengan ajaran Islam.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dalam perspektif Hadist memiliki implikasi yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Hadist, orang tua dapat memainkan peran yang efektif dalam membimbing anak-anak mereka menuju kehidupan yang bermakna dan bermoral dalam kerangka ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi para orang tua untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama dan menerapkannya dalam pola asuh anak-anak mereka.

PENUTUP

KESIMPULAN

Studi ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara pola asuh orang tua dan pembentukan karakter anak dalam perspektif Hadist. Dalam konteks ajaran Islam, pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anak menuju pembentukan karakter yang berintegritas dan bermoral tinggi. Berdasarkan analisis studi literatur, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Pentingnya Pola Asuh Berbasis Kasih Sayang: Hadist menegaskan pentingnya kasih sayang dan perhatian dalam pola asuh orang tua. Memberikan kasih sayang yang cukup kepada anak-anak adalah fondasi penting dalam pembentukan ikatan emosional yang sehat antara orang tua dan anak.

2. Peran Sentral Pendidikan Agama: Pendidikan agama memiliki peran sentral dalam pola asuh orang tua menurut ajaran Islam. Orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka tentang nilai-nilai agama, etika, dan moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam.

3. Membentuk Akhlak yang Baik: Hadist memberikan panduan yang jelas tentang perilaku dan akhlak yang dianggap baik dalam Islam. Pola asuh yang berpusat pada ajaran Hadist mendorong pembentukan

karakter yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi pada anak-anak.

4. Implikasi Praktis untuk Orang Tua: Implikasi dari pola asuh orang tua dalam perspektif Hadist memiliki dampak praktis yang signifikan. Orang tua harus berperan sebagai teladan yang baik bagi anak-anak mereka, mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan memastikan bahwa pendekatan mereka dalam mendidik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam

Referensi

Abelia, J., Astuti, W., Rijalallah, R., Makbul, M., & Farida, N. A. (2024). Implementasi Metode Amsal dalam Meningkatkan Antusiasme Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah; Umroh di MI Al-Mujahidin Telagasari. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 317-324.

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).

Abu Dawood, Sulaiman ibn al-Ash'ath. "Sunan Abi Dawood." Darussalam, 2008.

Afrina, A., Aminah, S., & Hadi, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Kepribadian Siswa Kelas V Di MIS Mathlail Khoir, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 2(1), 108-116.

Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. "Sahih al-Bukhari." Darussalam, 1997.

Al-Ghazali, Imam Abu Hamid. "Al-Adab al-Mufrad." Translated by

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Hadist, orang tua dapat menjadi agen penting dalam membentuk karakter anak-anak mereka sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama dan mengintegrasikannya dalam pola asuh mereka untuk memastikan bahwa anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat, bermoral tinggi, dan bermanfaat bagi Masyarakat.

Nasiruddin al-Khattab. Darussalam, 2013.

Al-Qaradawi, Yusuf. "Parent-Child Relations: A Guide to Raising Children." International Islamic Publishing House, 2002.

Arifin, S. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).

Aulia, A. (2023). Konsep Keberkahan Pengasuhan Anak dalam Perspektif Islam. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 45-52.

Destiawati, N. D., Noviana, S., Mirawati, M., & Juhji, J. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV melalui Strategi Belajar Kooperatif Index Card Match. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 5(1), 66-79.

Ghazali, Abu Hamid al-. "Ihya Ulum al-Din (The Revival of Religious Sciences)." Translated by T.J. Winter. Islamic Texts Society, 1997.

Hanif, I., Suprinanto, S., & Husna, D. U. (2023). Implementasi Pembelajaran Inklusi Bagi Anak Tunanetra di Yayasan

- Kesejahteraan Tuna Netra Islam. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 4(2).
- Hanifah, R., & Farida, N. A. (2023). Peran keluarga dalam mengoptimalkan perkembangan anak. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 23-33.
- Haris, A., & Khoirunnisa, N. (2023). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 4(2).
- Husni, M. (2018). Memahami konsep pemikiran mind map tony buzan (1970) dalam realitas kehidupan belajar anak. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 3(1), 110-126.
- Ibn Majah, Muhammad ibn Yazid. "Sunan Ibn Majah." Darussalam, 2007.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30-37.
- Meilana, Y. (2016). Upaya Penerapan Metode Mind Map untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Simulasi Digital pada Siswa SMK N 3 Salatiga (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi FTI-UKSW).
- Monika, O., Amelia, R., Farida, N. A., & Makbul, M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Hafalan Surat Pendek Peserta Didik Kelas VII Melalui Pembelajaran kooperatif Tipe STAD. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 765-773.
- Muhammad, Abdul Hai. "Parenting in Islam." Ta-Ha Publishers Ltd, 2003.
- Murniyetti, M., Rahman, R., & Muliati, I. (2023). Respon Guru terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Kasus di Kota Padang). *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 4(2).
- Muslim, Imam. "Sahih Muslim." Darussalam, 2007.
- Nursifa, A., Oktaviani, M. N., Mubarok, M. F., Farida, N. A., & Makbul, M. (2024). Meningkatkan Literasi Siswa Terhadap Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Cikarang Utara dengan Menggunakan Metode Jigsaw. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 3(3), 21-29.
- Pramesti, A. N., & Makbul, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VII 5 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 15-23.
- Putri, S. A., Maemunah, S., Nurhasanah, S., Farida, N. A., & Makbul, M. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X Smk Pratama Mulya Dengan Metode Two Stay Two Stray Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *HIBRUL ULAMA*, 6(1), 104-110.
- Ramadhani, C. M., Munawar, D. L., Kinasih, E. A. S., Handayani, F. A., Makbul, M., & Farida, N. A. (2024). Penerapan Metode Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas 3 di SDN Telukjambe II. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 300-316.
- Sagita, S. W., Farida, N. A., & Makbul, M. sss(2024). Meningkatkan Meningkatkan Keaktifan Siswa

- Kelas V Dalam Pembelajaran Pai Dengan Metode Numbered Heads Together Di Sd Negeri Suka Rukun 01. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 95-100.
- Setyarini, D. (2018). Metode pembelajaran mind map untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar*, 6(2), 30-44.
- Siddiqi, Muhammad Zubayr. "Parent-Child Relationship in Islam." Islamic Book Trust, 1999.
- Sosiowati, L., Faqihah, H., Haq, M. N. Z., Farida, N. A., & Makbul, M. (2024). Penggunaan Metode Kooperatif Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Karawang Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 357-365.
- Suradi, A. (2017). Globalisasi dan respon Pendidikan Agama Islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 247-266.
- Syach, M. A., Bariyah, O., & Makbul, M. (2024). Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Memajukan Lembaga Pendidikan Islam: Kajian Kurikulum Pendidikan Madrasah dan Pesantren. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islam*, 11(2), 182-191.
- Syafi'i, A. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs As' adiyah Uloe. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 9-14.
- Tirmidhi, Muhammad ibn 'Isa. "Jami` at-Tirmidhi." Darussalam, 2007.
- Trimahmudi, T. (2024). Pengembangan Metode Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum PAI. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan*
- Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(02), 1319-1333.